












Standar Operasional Prosedur Advanced Combat Kit

| | | |
|---|---|---|
| <p>1</p> <p>Personal Tactical Bag</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan isian perbekalan kesehatan ke kantong sesuai dengan ukurannya. 2. Pastikan resleting tertutup rapat. 3. Menyesuaikan kebutuhan tali sesuai konfigurasi penggunaan tas. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembersihan, pastikan isian perbekalan sudah dikeluarkan dari dalam tas. 2. Cuci dan sikat manual dengan tangan. Jika kondisi tas tidak terlalu kotor, cukup di lap dengan kain basah. 3. Jemur tas dibawah sinar matahari, setelah kering bisa disimpan / digunakan kembali. |
| <p>2</p> <p>Combat Medic Shears</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rentangkan kain, bahan, atau media serupa yang akan digunting. 2. Dorong ujung gunting untuk membuat jalur robekan. 3. Lanjutkan mengguting bahan sesuai area yang dikehendaki. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk kondisi kotor ringan, cukup dibersihkan dengan tisu atau kain basah. 2. Untuk kondisi kotor berat, gunting bisa direndam 1-2 menit dengan air dan sedikit cairan disinfeksi. Setelah itu bilas dengan air mengalir, keringkan, bisa disimpan atau digunakan kembali. |
| <p>3</p> <p>12mm Injectable Hemostatic Device</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi sumber pendarahan. 2. Robek pembungkus produk, posisikan sejajar di atas sumber pendarahan. 3. Dorong ujung tub sampai isian keluar memenuhi rongga luka dan bereaksi. 4. Lakukan penekanan, setelah itu balut dengan perban tekan elastis. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan tub di tempat sampah medis. |
| <p>4</p> <p>Hemostatic Applicator Granule</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi sumber pendarahan. 2. Robek pembungkus produk, posisikan sejajar di atas sumber pendarahan. 3. Dorong ujung tub sampai isian keluar memenuhi rongga luka dan bereaksi. 4. Lakukan penekanan, setelah itu balut dengan perban tekan elastis. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan tub di tempat sampah medis. |
| <p>5</p> <p>Emergency Pressure Bandage</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan sumber pendarahan sudah ditangani dengan turniket atau tub injeksi area sampai gulungan perban elastis habis. 3. Kencangkan dan kaitkan pengunci untuk menghindari perban bergeser. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan perban di tempat sampah medis. |
| <p>6</p> <p>Basic Arterial Tourniquet</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi posisi sumber pendarahan. 2. Posisikan turniket melingkar 5 - 10 cm di atas sumber pendarahan. 3. Kencangkan sampai dirasa tidak ada sela. 4. Tulis waktu tindakan di label penanda. 5. Periksa keadaan luka secara berkala dalam 1 atau 2 jam setelah penanganan. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendam 3-5 menit dengan air dan sedikit cairan disinfeksi. Jangan disikat atau diperas. 2. Setelah itu bilas dengan air mengalir, pastikan tidak ada busa tertinggal. 3. Jemur hingga kering, setelah itu bisa disimpan dan digunakan kembali. |

Standar Operasional Prosedur Advanced Combat Kit

| | | |
|--|--|--|
| <p>7</p> <p>Compressed Emergency Bandage</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan sumber pendarahan sudah ditangani dengan turniket atau tub injeksi area sampai gulungan perban elastis habis. 3. Kencangkan dan kaitkan pengunci untuk menghindari perban bergeser. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan perban di tempat sampah medis. |
| <p>8</p> <p>Chest Seal Vented</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan area dada dari serpihan, minyak, dan cairan berlebih lainnya. 2. Identifikasi posisi rongga luka, robek pembungkus dan keluarkan lapisan segel. 3. Tempelkan tepat di tengah rongga luka. 4. Lakukan penekanan sambil memastikan lapisan segel merekat sempurna. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan lapisan segel di tempat sampah medis. |
| <p>9</p> <p>Compact Fractured Support</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan pendarahan sudah tertangani. 2. Letakkan bidai mengelilingi sendi atas dan sendi bawah lokasi tulang yang cedera. 3. Tekuk sesuai bentuk anggota tubuh, dan pastikan tidak ada sela di antara lekukan. 4. Ikat dengan tali atau perban untuk mengencangkan bidai di posisinya. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siram dengan air mengalir dan bersihkan manual diolesi sedikit cairan sabun disinfeksi. Jangan disikat atau diperas. 2. Setelah itu bilas dengan air mengalir. 3. Angin-anginkan hingga kering, setelah itu bisa disimpan dan digunakan kembali. |
| <p>10</p> <p>Hemostatic Z-Folded Gauze</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi sumber luka, pastikan terlihat kedalamannya secara visual. 2. Keluarkan kasa steril, mulai sumpal luka dengan kasa sampai memenuhi sela-sela rongga luka. Tekan secara kontinyu 3-5 menit. 3. Setelah pendarahan perlahan berhenti, balut dengan perban elastis di sekeliling luka. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan kasa di tempat sampah medis. |
| <p>11</p> <p>Emergency Heat Blanket</p>  | <p>Prosedur Penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganti pakaian basah dengan pakaian kering. 2. Keluarkan selimut foil dari pembungkus. 3. Pakai seperti selimut, pastikan seluruh tubuh terbungkus (kecuali area wajah). 4. Sebaiknya tetap berada di dalam ruangan untuk menstabilkan kembali suhu hangat tubuh. | <p>Prosedur Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk produk yang masih dalam keadaan baru; tidak terpapar sinar matahari langsung, sumber kobaran api, bahan bakar yang menyengat, area lembab, dan cairan korosif. 2. Untuk produk yang sudah digunakan; buang pembungkus dan foil di tempat sampah. |